

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 168 siswa kelas XI SMA “X” Bandung yang telah mengikuti pelatihan orientasi masa depan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai orientasi masa depan bidang pendidikan siswa, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagian besar (67,26%) siswa kelas XI SMA “X” Bandung yang telah mengikuti pelatihan orientasi masa depan memiliki gambaran orientasi masa depan bidang pendidikan yang tidak jelas disebabkan oleh motivasi yang lemah, perencanaan yang tidak terarah dan evaluasi yang tidak akurat, dan sebagian lainnya (32,74%) memiliki gambaran orientasi masa depan bidang pendidikan yang jelas.
2. Dari 113 siswa kelas XI SMA “X” Bandung dengan orientasi masa depan bidang pendidikan yang tidak jelas, sebanyak 47,62% (50 siswa) memiliki motivasi yang kuat, namun perencanaannya tidak terarah dan evaluasinya tidak akurat. Meskipun siswa kelas XI SMA “X” Bandung memiliki motivasi yang kuat, hal tersebut tidak menunjukkan orientasi masa depan yang jelas dalam bidang pendidikan karena untuk memperoleh orientasi masa depan jelas dalam bidang pendidikan diperlukan motivasi kuat, perencanaan terarah dan evaluasi akurat.

3. Faktor eksternal yaitu diskusi dengan orang tua mengenai pilihan fakultas/jurusan terlihat memiliki hubungan dengan kejelasan orientasi masa depan bidang pendidikan pada siswa kelas XI SMA “X” Bandung.
4. Sedangkan faktor internal yaitu *self esteem* dan intelegensi, dan faktor eksternal yaitu jenis kelamin, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi dan teman sebaya tidak terlihat memiliki hubungan dengan kejelasan orientasi masa depan bidang pendidikan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

5.2.1 Saran Teoretis

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk diteliti lebih lanjut mengenai hubungan antara kejelasan orientasi masa depan dalam bidang pendidikan dengan diskusi, informasi dan dukungan yang diberikan oleh orang tua.
2. Menambah item data penunjang terutama faktor internal agar data yang terjaring lebih lengkap.

5.2.2 Saran Praktis

1. Pihak sekolah dapat menyarankan orang tua untuk meluangkan waktu berdiskusi dengan anaknya mengenai minat dan tujuan mereka, serta memberikan informasi sebagai bentuk pengarahan terhadap minatnya di bidang pendidikan.
2. Mengadakan pelatihan orientasi masa depan untuk siswa yang telah memilih jurusan IPA atau IPS sehingga siswa dapat lebih mengarahkan minat, tujuan, perencanaan, dan melakukan evaluasi dalam bidang pendidikan setelah lulus SMA.
3. Disarankan bagi siswa kelas XI SMA "X" Bandung untuk terus menggali pengetahuan dan informasi mengenai fakultas/jurusan melalui kegiatan diskusi berkala dengan orang tua maupun guru BK mengenai minat, tujuan, strategi perencanaan siswa, mengatasi hambatan yang mungkin muncul, dan memiliki perasaan optimis dalam menghadapi masa depan dalam mempersiapkan pendidikan lanjutan setelah lulus SMA.